

BAB I

PENDAHULAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi dan merupakan cerminan dari kondisi suatu perusahaan. Dalam laporan keuangan tersebut, terdapat informasi-informasi yang berguna bagi pihak yang berkepentingan, seperti investor, pemegang saham, kreditor, pemerintah, masyarakat maupun pihak lainnya. Laporan keuangan yang disusun oleh manajemen perusahaan merupakan bentuk pertanggungjawaban atas hasil kerja yang telah dilakukan, dengan kata lain laporan keuangan merupakan salah satu sarana untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan (Azlina, 2012). Salah satu informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan dan sering digunakan untuk mengukur peningkatan atau penurunan kinerja perusahaan adalah informasi tentang laba. Informasi laba pada umumnya menjadi perhatian utama dalam menaksir kinerja atau pertanggungjawaban manajemen perusahaan.

Salah satu tindakan yang biasanya dilakukan oleh manajer untuk mempengaruhi angka pada pelaporan keuangan adalah dengan melakukan tindakan manajemen laba atau *earnings management*. Tindakan *earnings management* ini terkait dengan sistem akuntansi yang sudah diterapkan oleh suatu perusahaan. Sistem akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan tersebut akan menghasilkan perhitungan rugi atau laba bersih perusahaan dan dijadikan

sebagai dasar untuk menghitung penghasilan suatu perusahaan pada tahun tertentu (Dewi dan Ulupui, 2014) .

Konsep *earnings management* yang menggunakan pendekatan teori keagenan (*agency theory*) menyatakan bahwa tindakan *earnings management* dipengaruhi oleh konflik kepentingan antara manajemen (*agent*) dengan pemilik (*principal*). Hal tersebut timbul ketika *agent* dan *principal* berusaha untuk mencapai atau mempertahankan tingkat kemakmuran yang diinginkan oleh kedua pihak tersebut. Dalam hubungan keagenan, manajer memiliki asimetri informasi terhadap pihak eksternal perusahaan, seperti kreditur dan investor. Asimetri informasi ini terjadi ketika manajer memiliki informasi internal perusahaan relatif lebih banyak dan mengetahui informasi tersebut relatif lebih cepat di banding pihak eksternal. Dalam kondisi demikian, manajer dapat menggunakan informasi yang diketahuinya untuk memanipulasi pelaporan keuangan dalam memaksimalkan kemakmurannya (Aryanis, 2007) dalam Agusti dan Pramesti (2009).

Tindakan seorang manajer dalam melakukan *earnings management* tidak terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhi kebebasan dalam menerapkan teknik untuk dapat memaksimalkan atau meminimalkan laba perusahaannya. Scott (2000:359) dalam Dewi dan Ulupui (2014), berpendapat bahwa terdapat beberapa hal yang dapat memotivasi manajemen untuk melakukan *earnings management*, yaitu motivasi rencana bonus, motivasi politik, motivasi

perpajakan, motivasi penawaran saham perdana, motivasi penawaran obligasi perdana dan motivasi kontrak utang jangka panjang.

Dalam penelitian ini, pengujian faktor-faktor yang mempengaruhi *earnings management* antara lain pajak penghasilan, ukuran perusahaan dan profitabilitas. Penelitian yang terkait dengan pengaruh pajak penghasilan terhadap *earnings management* yang dilakukan (Wenni, 2009) dalam Dewi dan Ulupui (2014), menunjukkan bahwa pajak penghasilan memiliki pengaruh negatif terhadap tindakan *earnings management*.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Ulupui (2014) yang menyatakan hal yang sama bahwa pajak penghasilan berpengaruh negatif pada tindakan *earnings management*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan pajak penghasilan akan menurunkan pihak manajemen melakukan tindakan *earnings management*, karena pajak secara umum sudah memiliki aturan akuntansi tersendiri dalam menghitung pendapatan kena pajak dari adanya peraturan undang-undang yang berlaku sehingga seharusnya perpajakan tidak mempunyai peran besar dalam *earnings management* (Setiawati, 2001) dalam Dewi dan Ulupui (2014).

Berbagai alasan yang dilakukan oleh seorang manajer untuk melaporkan laba yang lebih rendah, salah satu diantaranya adalah dengan cara mengurangi *political cost* atau biaya politik (Dewi dan Ulupui, 2014).

Terkait dengan ukuran perusahaan, penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Ulupui (2014) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif

signifikan terhadap *earnings management*. Hal tersebut membuktikan bahwa ukuran perusahaan dapat memotivasi pihak manajemen untuk melakukan tindakan *earnings management*. Semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin besar peluang perusahaan memperoleh laba dari aktivitasnya. Penelitian yang dilakukan oleh Zeptian dan Rohman (2013), Desmiyawati, dkk. (2009) dan Agusti dan Pramesti (2009), membuktikan hasil yang sama bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *earnings management*.

Sedangkan hasil penelitian Jao dan Pagalung (2011), menunjukkan hasil yang berbeda bahwa adanya pengaruh negatif antara ukuran perusahaan dengan *earnings management*. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar perusahaan yang diukur dengan total aktiva, maka tindakan *earnings management* akan berkurang. Hal ini berarti bahwa perusahaan yang besar mempunyai peluang lebih sedikit dalam melakukan tindakan *earnings management* dan sebaliknya, perusahaan yang lebih kecil mempunyai peluang yang lebih besar dalam melakukan tindakan *earnings management*.

Selain pajak penghasilan dan ukuran perusahaan yang diduga mempengaruhi *earnings management*, adapun faktor lainnya yang diduga mempengaruhi *earnings management* adalah profitabilitas. Salah satu informasi yang penting bagi para pemakai laporan keuangan baik pihak eksternal maupun pihak internal perusahaan yaitu informasi tentang profitabilitas perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan bisa diidentifikasi dengan besarnya laba yang dihasilkan pada suatu periode tertentu. Widyaningsih dan Purnamawati (2012),

berpendapat bahwa para pemakai laporan keuangan sering menggunakan informasi profitabilitas sebagai indikator dalam pengambilan keputusan berinvestasi dan rasio profitabilitas dapat menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan dengan profitabilitas dapat memprediksikan laba di waktu yang akan datang.

Penelitian yang dilakukan oleh Widyaningsih dan Purnamawati (2012) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hal tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas searah dengan manajemen laba, dimana semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin meningkatkan motivasi manajemen untuk melakukan manajemen laba. Sejalan dengan penelitian Budiasih (2009) yang membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap praktik perataan laba yang merupakan bagian dari tindakan *earnings management*. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Santoso dan Salim (2012), menyatakan hasil yang berbeda, bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap perataan laba yang merupakan bagian dari *earnings management*.

Berdasarkan hasil penelitian yang berbeda diatas, maka muncul keinginan peneliti untuk menguji kembali faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan *earnings management*. Faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan *earnings management* dalam penelitian ini adalah pajak penghasilan, ukuran perusahaan dan profitabilitas.

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi dan Ulupui (2014). Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya adalah pada tahun periode serta data yang digunakan. Pada penelitian sebelumnya periode yang digunakan adalah tahun 2010-2012, sedangkan penelitian ini pada periode tahun 2009-2013. Objek penelitian yang digunakan pada penelitian sebelumnya adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor industri barang konsumsi, pada penelitian ini data yang digunakan yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan informasi tentang tindakan *earnings management*, apakah dipengaruhi oleh pajak penghasilan, ukuran perusahaan dan profitabilitas. Hal ini memberikan informasi apakah tindakan *earnings management* berfokus pada motivasi perpajakan, motivasi politik dan motivasi bonus yang dikemukakan oleh Scott. Sehingga dengan mengetahui hal tersebut dapat dijadikan pertimbangan oleh manajer dalam menetapkan kebijakan *earnings management*.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apakah pajak penghasilan berpengaruh negatif signifikan terhadap *earnings management*?

2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *earnings management*?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *earnings management*?

1.3. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan tidak meluas dan tidak menimbulkan terjadinya penyimpangan permasalahan dan mencapai sasaran yang diharapkan, maka penulis membatasi permasalahan pada:

1. Penelitian ini hanya membahas pengaruh pajak penghasilan, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap *earnings management*.
2. Objek penelitian yang digunakan lebih fokus pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh negatif signifikan pajak penghasilan terhadap *earnings management*.
2. Untuk menganalisis pengaruh positif signifikan ukuran perusahaan terhadap *earnings management*.
3. Untuk menganalisis pengaruh positif signifikan profitabilitas terhadap *earnings management*.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Manfaat Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya pada bidang ilmu akuntansi. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan *earnings management* yang dilakukan perusahaan sehingga dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai *earnings management*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pihak perusahaan atau manajemen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh manajemen dalam menetapkan kebijakan *earnings management*.

b. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada investor sebagai acuan untuk pengambilan keputusan investasi pada perusahaan dengan melihat faktor apa saja yang berpengaruh terhadap tindakan *earnings management* sehingga investor dapat mengambil keputusan dengan tepat.